

**PROSES KREATIF EDIAL RUSLI DALAM PAMERAN
MALIOBORO DARI IMAJI KE IMAJINASI**



SKRIPSI

TUGAS AKHIR PENGAJIAN SENI FOTOGRAFI

Lavetya Maulina

NIM 1610775031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

**PROSES KREATIF EDIAL RUSLI DALAM PAMERAN
MALIOBORO DARI IMAJI KE IMAJINASI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Lavetya Maulina

NIM 1610775031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

PROSES KREATIF EDIAL RUSLI DALAM PAMERAN MALIOBORO DARI IMAJI KE IMAJINASI

Diajukan oleh
Lavetya Maulina
NIM 1610775031

Skripsi Pengkajian Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ...17 NOV 2021...


Pembimbing I/ Ketua Penguji


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIDN. 0027117702

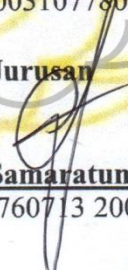
Pembimbing II/Anggota Penguji


Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D.
NIDN. 0011057803


Cognate/ Penguji Ahli


Kusni, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP. 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127 200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lavetya Maulina

NIM : 1610775031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : Proses Kreatif Edial Rusli dalam Pameran Malioboro Dari Imaji Ke Imajinasi

menyatakan bahwa dalam skripsi karya seni tugas akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan manapun dan juga tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui atau terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, Oktober 2021



Lavetya Maulina

PERSEMBAHAN

Untuk semua orang yang membaca halaman ini,
dan untuk raga atas nama Lavetya Maulina
terimakasih sudah berjuang sejauh ini,
mari kita berjuang sedikit lagi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan pengkajian karya seni fotografi. Tugas Akhir ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana seni.

Dalam prosesnya banyak pihak yang telah membantu selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sampai terwujudnya skripsi pengkajian karya seni ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan seluruh penyertaan-Nya sehingga penulis dapat melalui seluruh kejadian suka dan duka selama perkuliahan, hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini;
2. Kepada ayah dan ibu, yang luar biasa selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik untuk anaknya;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam pemahaman penulisan Tugas Akhir;
4. Dr. Edial Rusli, SE, MSn. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, menjadi narasumber bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Kusri, S.Sos., M.Sn, selaku *Cognate* dan Sekretaris Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia

Yogyakarta;

7. Kurniawan Adi Saputro, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II yang banyak membantu dan mengarahkan pemahaman teori proses kreatif;
8. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku dosen wali;
9. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta;
10. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta;
11. Ranga Satria yang membantu serta memberikan support selama penulis menyusun skripsi dan yang paling sering penulis repotkan;

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kriteria penelitian yang sempurna. Karena itu, kritik dan saran selalu penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi semua pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Januari 2022

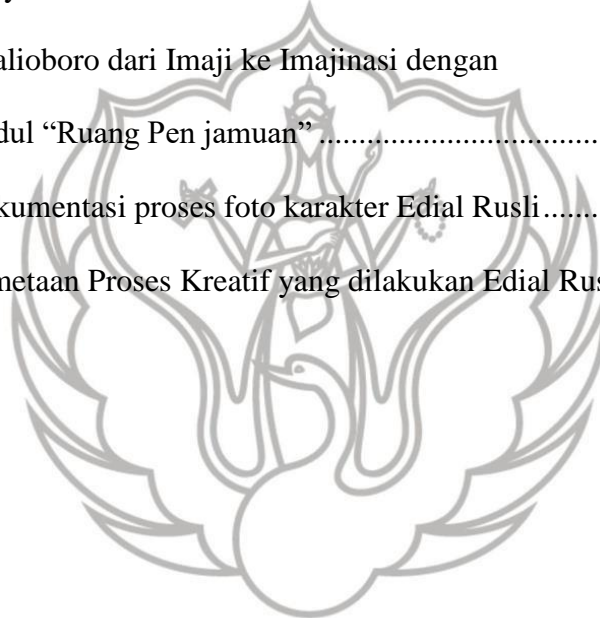
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	3
1. Proses Kreatif	3
2. Pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
E. Metode Penelitian.....	5
1. Desain Penelitian.....	5
2. Populasi dan Teknik Sampling.....	6
3. Teknik Pengumpulan Data	6
a. Wawancara	6
b. Arsip dan Dokumen	7
F. Tinjauan Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Proses Kreatif.....	11
1. Persiapan	11
2. Inkubasi	12
3. Iluminasi.....	12
4. Verifikasi.....	13
BAB III OBJEK PENELITIAN	
A. Edial Rusli.....	14
B. Pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	17
1. Persiapan	17
2. Inkubasi	20
3. Iluminasi.....	21
4. Verifikasi.....	24
B. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	30
KEPUSTAKAAN	31
LAMPIRAN.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemetaan Proses Kreatif.....	13
Gambar 3.1 Edial Rusli	14
Gambar 3.2 Poster Pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi.....	15
Gambar 4.1 Pemetaan <i>mind mapping</i> Edial Rusli	23
Gambar 4.2 Karya Edial Rusli dalam Pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi dengan Judul “Ruang Pen jamuan”	25
Gambar 4.3 Dokumentasi proses foto karakter Edial Rusli.....	26
Gambar 4.4 Pemetaan Proses Kreatif yang dilakukan Edial Rusli	27



PROSES KREATIF EDIAL RUSLI DALAM PAMERAN MALIOBORO DARI IMAJI KE IMAJINASI

Pertanggungjawaban Tertulis
Program S-1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2022

oleh Lavetya Maulina

ABSTRAK

Penciptaan karya seni fotografi tidak lepas dari tahap proses kreatif. Proses kreatif merupakan suatu tahap yang dilakukan seorang pencipta dalam menciptakan karyanya. Proses kreatif dapat dilalui dengan empat tahap yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. seperti pada karya Edial Rusli yang menciptakan karya dengan membawa Kawasan Malioboro sebagai ide penciptaannya. Penciptaan karya yang dilakukan Edial tentunya mengalami tahapan proses kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tahapan proses kreatif yang dilakukan Edial Rusli dalam menciptakan karyanya. dalam pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif interpretatif, hasil wawancara serta studi dokumen digunakan untuk membantu menggali informasi yang belum diketahui penulis.

Kata kunci: *proses kreatif, Edial Rusli, pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi*

**EDIAL RUSLI'S CREATIVE PROCESS IN THE MALIOBORO
EXHIBITION FROM IMAGE TO IMAGINATION**

Written Liability

Undergraduate Program of the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta
2022

by Lavetya Maulina

ABSTRACT

The creation of photographic works of art cannot be separated from the stage of the creative process. A creative process is a stage carried out by a creator in creating his work. Creative creativity can be passed through four stages, namely preparation, incubation, illumination, and verification. as on the work of Edial Rusli who created the work by bringing the Malioboro Area as the idea of his creation. Edial's creation of works of course undergoes a process stage creative. The purpose of this research is to find out the stages of the creative process done by Edial Rusli in creating his work.in the Malioboro exhibition from Imaji ke Imagination. The research method used is qualitative research using interpretive descriptive analysis, interview results and document studies are used to help explore information that is not known to the author.

Keywords: *creative process, Edial Rusli, Malioboro Exhibition from Imagination toImagination*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Malioboro terletak dalam satu garis lurus yang menghubungkan Gunung Merapi, Tugu, dan Kraton Yogyakarta. Kata Malioboro mempunyai arti yaitu karangan bunga. Malioboro digunakan sebagai upacara penyambutan tamu Keraton pada abad ke-7, selain digunakan sebagai acara seremonial penyambutan tamu Keraton, Malioboro juga digunakan sebagai lokalisasi perdagangan oleh masyarakat sekitar. Malioboro bukan sekedar menjadi pusat perdagangan saja melainkan juga menjadi pusat kebudayaan, misalnya banyaknya acara kesenian di kawasan Malioboro, dan dibangunnya museum bersejarah. Perkembangan Malioboro dari tahun ke tahun membuat banyak perubahan pada kawasan ini misalnya dengan bertambahnya bangunan-bangunan komersil. Selain itu Malioboro menjadi kawasan yang sangat menjanjikan bagi para pendatang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, mulai dari memulai usaha kecil maupun usaha yang besar. Akibatnya adalah kawasan Malioboro semakin terlihat sesak dan menimbulkan kemacetan.

Ungkapan ini selaras dengan karya Edial Rusli yang membahas tentang kawasan Malioboro. Karya ini mempresentasikan imajinasi Edial tentang ketidaknyamanan kawasan Malioboro karena bertambahnya pendatang urban

yang semakin banyak. Tanpa disadari, pendatang urban menjadikan ruang publik menjadi ruang pribadi mereka.

Dalam karyanya, Edial mengelompokkan beberapa objek, yaitu berdasarkan pelaku tata ruang yang saling menghidupi dan berdasarkan jenis pekerjaan. Pelaku tata ruang berdasarkan yang saling menghidupi yaitu pejalan kaki, pedagang kaki lima, pengusaha toko, dll. Sedangkan pelaku tata ruang berdasarkan pekerjaan seperti angkringan, kerajinan, penjual jamu, pakaian, sandal, jam, dll.

Karya Edial tentunya melalui tahap proses kreatif. Proses kreatif adalah proses yang dilalui pencipta sebelum menciptakan suatu karya. Wellek dan Warren (dalam Siswanto, 2008:25) mengungkapkan bahwa proses kreatif meliputi seluruh tahapan, mulai dari dorongan bawah sadar yang melahirkan karya sampai pada perbaikan terakhir yang dilakukan pencipta karya. Proses kreatif dapat digali melalui observasi secara intensif untuk mendapatkan informasi baik dari seniman, teman, dan komunitas keluarga. Sedangkan menurut Wallas, proses kreatif seseorang akan melalui empat tahapan sebagai berikut: persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi (Wallas, 1926). Sejak itu penelitian tentang proses kreatif terus dikembangkan dengan tujuan untuk menyempurnakan teori terdahulu. Tahapan proses kreatif ini disempurnakan oleh Sadler Smith mengatakan bahwa, proses kreatif dapat menjadi lima tahapan, yaitu: persiapan, inkubasi, intimasi, iluminasi, dan verifikasi. Karya Edial menjadi menarik karena pada setiap karya mempunyai keunikan masing-

masing, misalnya dengan diberikan simbol-simbol imaji visual fotografi dari berbagai fenomena yang terjadi di kawasan.

Dari uraian diatas, maka penelitian ini akan meneliti “Proses Kreatif Edial Rusli dalam Pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa proses kreatif yang dilalui Edial Rusli. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan yang mampu memasukan makna secara mendalam terkait apa dan bagaimana ide itu muncul. Selain itu karena penelitian karya Edial Rusli belum pernah dikaji dalam lingkup Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Penegasan Judul

1. Proses Kreatif

Graham Wallas (1926:77) pernah mencetuskan sebuah teori terkenal tentang proses kreatif mengungkapkan bahwa proses kreatif Wallas meliputi empat langkah yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Sedangkan dalam fotografi proses kreatif dibagi menjadi tiga, yaitu pemotretan, *editing*, dan penyajian. Tahap pemotretan mencakup jenis kamera, jenis film, Teknik pencahayaan, pengambilan sudut pandang, dan pemilihan objek. Sedangkan *editing* adalah tahap penyempurnaan karya, misalnya dengan mengatur kontras, *brightness*, kolase, dan montase. Tahap penyajian karya dalam fotografi biasanya berbentuk buku maupun menggunakan *frame* atau pigura.

2. Pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi

Pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi adalah pameran ujian Doktor yang digelar oleh Edial Rusli, yang diciptakan oleh dosen sekaligus fotografer, hasil karya dalam pameran ini merupakan imajinasi dan cara pandang Edial untuk mencoba mengurangi permasalahan tata ruang di kawasan Malioboro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan proses kreatif yang dilakukan Edial Rusli dalam menciptakan karya pada pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi?
2. Berdasarkan pertanyaan tersebut, akan dilakukan observasi dokumen dan karya Edial Rusli dalam pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi sebagai langkah awal dalam penelitian.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana tahapan proses kreatif yang dilalui Edial Rusli dalam menciptakan karya pada pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi dengan menggunakan teori Graham Wallas.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini:

- a. Peneliti diharapkan memberikan kontribusi pada kajian studi fotografi ditinjau dari analisis proses kreatif.
- b. Memberikan pemahaman tentang proses kreatif sebelum menciptakan suatu karya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian ini akan melalui empat tahap untuk memperoleh hasil, tahapan tersebut adalah: desain penelitian, pengambilan sampel penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Moleong (2007:11) mengatakan, data yang dikumpulkan dari penyajian deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena- fenomena yang bersifat deskriptif, seperti pengertian tentang suatu konsep yang beragam.

Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan,

menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan dimulai dengan melakukan observasi dokumen dan karya foto, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis menggunakan teori proses kreatif.

2. Populasi dan Teknik Sampling

Pemilihan populasi dalam penelitian ini adalah Edial Rusli sebagai pencipta pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi. Hal ini menjadi dasar pertimbangan untuk menggunakan teknik pengumpulan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sampel ini ditentukan karena penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tahapan proses kreatif atau pemikiran apa saja yang dilalui Edial Rusli selama menciptakan karyanya. *Purposive sampling* ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2012:85). Penentuan sampel untuk diteliti merupakan keputusan subjektif setelah melakukan pengamatan terhadap karya Edial Rusli dalam pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi dalam pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode ini digunakan dalam penelitian ini karena sebagai *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi yang diperoleh

sebelumnya. Proses memperoleh informasi dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada narasumber yaitu Edial Rusli. Pertanyaan diajukan agar data yang didapatkan sebelumnya menjadi lengkap dan valid berdasarkan jawaban dari narasumber.

Penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur, yang artinya pertanyaan untuk narasumber sudah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara. Tetapi, tidak menutup kemungkinan pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara bisa berkembang. Wawancara dengan narasumber bertujuan mengetahui bagaimana Edial Rusli melalui tahapan proses kreatif.

b. Arsip atau Dokumen

Penelitian ini menggunakan arsip atau dokumen yang berkaitan dengan karya Edial Rusli dalam pameran Malioboro dari Imaji ke Imajinasi. Dokumen meliputi disertasi Edial Rusli, buku yang berhubungan dengan penelitian, dan karya-karya Edial Rusli yang dapat memberikan informasi tambahan. Proses penelitian karya dilakukan dengan cara mengambil data sampling.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dilakukan agar tidak menjadi sama dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian dan buku yang membahas tentang proses kreatif akan diuraikan sebagai berikut:

Penelitian tentang proses kreatif sebelumnya pernah dilakukan oleh Halimatussa'diah mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016. Halima melakukan penelitian berjudul Analisis Kreatif Estetis dalam Flower Photography karya Imogen Cunningham. Halima mengatakan karya fotografi yang diciptakan Imogen mengemukakan ide tentang keindahan struktur dari bunga, dengan menghadirkan kembali realitas visual dari bunga dalam bentuk karya fotografi yang dapat dinikmati sebagai satu informasi mengenai bunga sekaligus memberikan nilai yang menggambarkan tentang metafora tanaman.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan sinergis antara aspek ideasional dan pemilihan teknik untuk menghasilkan imaji bunga yang sempurna dalam artian memberikan gambaran realitas fisik bunga tersebut. Imogen Cunningham memilih objek dengan memperhatikan unsur pembentuknya seperti garis, bentuk, dan tekstur, untuk mewujudkan idenya maka teknik yang dipilih menggunakan *depth of field* sempit pada beberapa foto untuk menonjolkan *point of interest* dari *subject matter*. Penelitian yang dilakukan Halima menjadi tinjauan Pustaka untuk penelitian saya karena penelitian Halima membahas tentang proses kreatif.

Penelitian kedua ditulis oleh Riza Muhammad Firdaus mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019. Riza melakukan penelitian dengan judul Proses Kreatif dan Makna Konotasi Karya Fotografi Makro Teguh Santosa pada Buku “Bersujud Aku dalam Detail CiptaMu”. Riza meneliti tentang foto makro karya Teguh

yang menggambarkan kehidupan sehari-hari manusia, namun diperankan oleh seekor serangga. Penelitian ini menghasilkan bahwa proses kreatif yang dilakukan Teguh Santosa diawali dari referensi ide yang dimilikinya, kemudian referensi ide tersebut diceritakan kembali melalui medium fotografi makro. Referensi ide tersebut meliputi film, musik, bacaan, kehidupan spiritual, dan kehidupan sosial. Sehingga dalam karyanya Teguh menampilkan beberapa ciri khas yang berbeda-beda dari serangga.

Penelitian ketiga melalui jurnal yang ditulis oleh Imam Kristanto, mahasiswa jurusan Prodi Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Imam melakukan penelitian dengan judul Proses Kreatif Eko Supriyanto dalam Penciptaan Tari Balabala. Penelitian ini membahas tentang proses kreatif yang dilakukan Eko dalam penciptaan Tari Bala Bala, dengan tujuan untuk mengungkap bagaimana gagasan dan praktik kreatif dari tari kontemporer yang dikembangkan oleh Eko dengan latar belakang kreativitas dalam ranah kultural dan gender yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa tarian Balabala merupakan salah satu karya seni yang mengalami proses yang sangat panjang. Pada penelitian ini Imam menemukan bahwa tarian Balabala tidak lagi pada tataran penataan tapi sudah menciptakan sebuah kehidupan, di sisi lain karya Balabala bukan berarti berorientasi pada pola garap yang sudah ada, melainkan pada letak pemanfaatan dengan pola garap baru, pola baru tersebut yang memberikan kebebasan bagi Eko untuk merefleksikan berbagai gagasan konsep

kreatifnya, baik dalam bentuk isi maupun ornamen yang terdapat dalam tariannya.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Alit Ayu Dewantari mahasiswa Pascasarjana Program Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015. Alit melakukan penelitian dengan judul Strategi Kreatif Buku Pop-up sebagai Media Komunikasi Visual. Penelitian ini membahas tentang sisi kreatif yang dapat digunakan dalam perancangan buku pop-up. Menurut Alit para desainer perlu mengetahui strategi kreatif dalam perancangan buku pop-up, agar dapat membantu penyampaian pesan atau pengetahuan secara lebih konkrit dalam buku. Hasil penelitian Alit mengemukakan bahwa strategi kreatif yang dapat diterapkan pada pembuatan pop-up adalah dari sisi komposisi, visual, teknik, dan warna.

Dari keempat tinjauan pustaka tersebut, sama-sama membahas tentang proses kreatif, dapat disimpulkan bahwa proses kreatif memiliki peran dalam menciptakan suatu karya. Meskipun penelitian ini sama-sama membahas tentang proses kreatif, tetapi penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari pemilihan subjek utama penelitian maupun dari landasan teorinya.